

PENINGKATAN KEMAMPUAN DALAM MENENTUKAN FAKTOR DAN KELIPATAN BILANGAN CACAH MELALUI METODE TABEL BERBANTU LKPD INOVATIF PADA SISWA KELAS IV SDN BALONGGABUS

Nikmatul Kholifah¹, Wahyu Maulida Lestari, S.Pd., M.Pd², Mas'ulah AF, S.Pd³
^{1,2,3}(Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo), Indonesia
 (SDN Balonggabus, Candi, Sidoarjo) Indonesia
 Corresponding E-mail: nikmatulk381@gmail.com, wahyulestari.pgsd@unusida.ac.id,
masulahaf1969@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan faktor dan kelipatan bilangan cacah melalui penerapan metode tabel yang didukung LKPD inovatif pada siswa kelas IV SDN Balonggabus. Permasalahan awal menunjukkan rendahnya pemahaman konsep akibat materi yang bersifat abstrak dan kurangnya keterlibatan siswa selama pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar dianalisis untuk melihat efektivitas tindakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek: aktivitas guru meningkat dari kategori "Baik" menjadi "Sangat Baik," aktivitas siswa mengalami perkembangan dari keterlibatan sedang menjadi sangat aktif, dan ketuntasan belajar kelas meningkat dari 71% pada siklus pertama menjadi 86% pada siklus kedua. Temuan ini menegaskan bahwa metode tabel berbantu LKPD inovatif memberikan dukungan efektif bagi siswa dalam memahami pola dan hubungan antarbilangan secara lebih sistematis serta mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Kata kunci: Metode Tabel, LKPD Inovatif, Faktor Bilangan, Kelipatan Bilangan, Hasil Belajar

Abstract

This classroom action research aims to enhance fourth-grade students' ability to determine the factors and multiples of whole numbers through the use of a table-based method supported by an innovative student worksheet (LKPD). Initial observations indicated that students struggled with the abstract nature of the material and showed limited engagement during learning activities. The study was conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data regarding teacher performance, student participation, and learning outcomes were analyzed to evaluate the effectiveness of the intervention. The results reveal substantial improvements in all observed aspects: teacher activity progressed from "Good" to "Very Good," student engagement increased notably, and class mastery rose from 71% in

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

the first cycle to 86% in the second cycle. These findings demonstrate that using tables in combination with innovative worksheets effectively supports students in identifying numerical patterns, strengthens their conceptual understanding, and significantly improves learning achievement.

Keywords: Table Method, Innovative Worksheet, Number Factors, Number Multiples, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika pada materi faktor dan kelipatan bilangan sering menimbulkan kesulitan bagi siswa karena sifat konsepnya yang abstrak dan kurangnya panduan sistematis dalam proses berpikir. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa cenderung hanya menemukan satu cara penyelesaian dan sulit mengembangkan gagasan baru ketika menghadapi soal terkait faktor dan kelipatan. Kondisi ini menegaskan perlunya metode pembelajaran yang lebih terstruktur (Dwiprabowo, 2021). Masih banyak peserta didik yang mengalami hambatan dalam memahami faktor dan kelipatan bilangan, ditandai dengan kesalahan dalam mendeskripsikan konsep, menentukan contoh yang tepat, hingga menerapkan langkah penyelesaian yang runtut. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum mampu memfasilitasi pemahaman konsep secara sistematis (Putri Pakpahan dkk., 2025).

Berdasarkan observasi awal pada Kamis 7 November 2025 di SDN Balonggabus, hasil wawancara dengan wali kelas IV menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika, khususnya faktor dan kelipatan bilangan cacah. Guru menyampaikan bahwa sebagian siswa belum mampu mengenali pola bilangan secara tepat sehingga proses pemahaman konsep berjalan kurang optimal. Hal ini terkait dengan rendahnya minat, motivasi, dan perhatian siswa selama pembelajaran, serta kegiatan belajar yang masih berlangsung dengan pola yang sama setiap pertemuan. Berdasarkan temuan tersebut, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan terarah, seperti metode tabel berbantu LKPD inovatif, agar siswa dapat memahami konsep faktor dan kelipatan bilangan cacah dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Kesulitan siswa dalam memahami hubungan antarbilangan muncul akibat lemahnya penguasaan konsep dasar dan kurang efektifnya strategi pembelajaran yang digunakan. Untuk mengatasi persoalan tersebut, penerapan metode tabel yang dipadukan dengan LKPD inovatif ditawarkan sebagai solusi karena mampu menyajikan langkah kerja yang terarah serta memudahkan siswa menalar pola bilangan secara lebih sistematis (Anggraini dkk., 2024).

Rumusan tujuan penelitian ini diarahkan untuk melihat efektivitas penerapan metode pembelajaran yang lebih terstruktur dalam membantu siswa memahami konsep faktor dan kelipatan bilangan cacah. Penelitian ini bertujuan menggambarkan sejauh mana penggunaan metode dan langkah penyajian yang sistematis dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta kemampuan siswa dalam menalar pola bilangan dengan lebih tepat (Rahmatillah dkk., 2025). Berdasarkan berbagai temuan yang menunjukkan perlunya pembelajaran yang lebih interaktif, tujuan penelitian ini adalah mengkaji kontribusi pendekatan tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi faktor dan kelipatan bilangan (Rachmawaty, 2020).

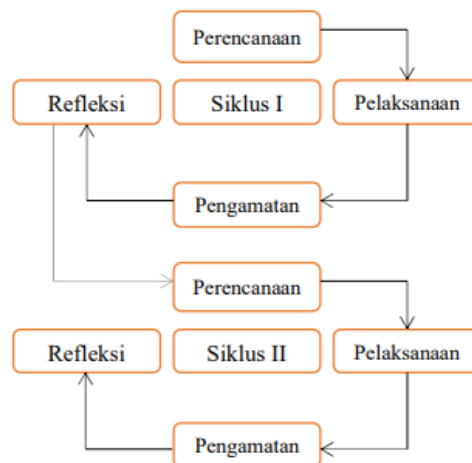
Pemahaman konsep dasar matematika menjadi fondasi penting bagi kesuksesan akademik siswa di tingkat lanjut. Faktor dan kelipatan bilangan cacah merupakan materi yang memerlukan kemampuan kognitif kompleks karena menuntut siswa menghubungkan kedua konsep tersebut. Studi terdahulu menunjukkan bahwa kendala utama siswa bukan pada kemampuan menghitung,

tetapi pada pemahaman keterkaitan konseptual antara keduanya (Andriani dkk., 2025). Kesulitan siswa sekolah dasar memahami kelipatan dan faktor bilangan sering berasal dari sifat abstrak konsep tersebut, padahal mereka berada pada tahap berpikir konkret. Kajian teoritik menunjukkan pendekatan realistik yang diperkuat media inovatif seperti LKPD dapat menjembatani pemahaman ini (Masrurroh, 2020).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menentukan faktor dan kelipatan bilangan cacah melalui metode table berbantu LKPD inovatif pada peserta didik kelas IV SDN Balonggabus.

PTK merupakan aktivitas penelitian yang dilaksanakan oleh guru dalam konteks kelas untuk mengatasi kendala dalam proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah memperbaiki kualitas dan efektivitas pembelajaran melalui siklus yang berulang dan terstruktur, dengan memperhatikan aspek perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi atas tindakan yang dilakukan (Widayati, 2008).



Gambar 1. Rancangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Baid dkk., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Siklus 1

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung dibantu dengan dua orang yaitu, wali kelas IV sebagai pengamat 1 dan teman sejawat sebagai pengamat 2. Berikut ini adalah hasil pengamatan pada siklus 1 tersaji sebagai berikut :

1) Aktivitas Guru

Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran matematika materi faktor dan kelipatan bilangan cacah menggunakan metode tabel berbantu dengan LKPD inovatif maka dilakukan observasi aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru sebagai acuan pengamatan pada siklus 1.

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 1 tersaji dalam diagram 1 berikut :



Diagram 1 Aktivitas Guru pada Siklus 1

Secara keseluruhan presentase aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus 1, dapat diperoleh dua data yaitu skor pencapaian kegiatan dan presentase keterlaksanaan aktivitas guru. Skor pencapaian kegiatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TKG = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$TKG = \frac{57}{70} \times 100$$

$$TKG = 81,4 \approx 81$$

Keterangan :

TKG - total skor Tingkat kemampuan guru

Tabel 1. Kriteria skor Aktivitas Guru

No.	Skor	Kriteria
1	$85 \leq TKG \leq 100$	Sangat Baik
2	$70 \leq TKG < 85$	Baik
3	$55 \leq TKG < 70$	Cukup
4	$40 \leq TKG < 55$	Kurang
5	< 40	Sangat Kurang

Sumber : (Lakindima & Madu, 2024)

Berdasarkan hasil presentase aktivitas guru dalam pembelajaran Matematika materi factor dan kelipatan bilangan cacah kelas IV SDN Balonggabus Candi Sidoarjo menggunakan metode tabel berbantu LKPD inovatif menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus 1 adalah 81 yang berarti belum mencapai presentase indikator keberhasilan pada aktivitas guru yaitu 85.

2) Aktivitas Peserta Didik

Untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran Matematika Menggunakan metode tabel berbantu LKPD inovatif, maka dilakukan observasi aktivitas peserta didik menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik sebagai acuan pengamatan pada siklus 1. Berikut ini merupakan tabel hasil aktivitas peserta didik pada siklus 1 :

Tabel 2. Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

No.	Aktivitas Peserta Didik	Siklus 1
-----	-------------------------	----------

1	Siswa siap belajar (buku siswa/alat tulis siap)	100%
2	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	89%
3	Siswa aktif mengajukan pertanyaan	63%
4	Siswa merespon pertanyaan guru	63%
5	Siswa mengikuti arahan guru pada latihan terbimbing	100%
6	Siswa berdiskusi dan bertukar informasi dengan teman	63%
7	Siswa dapat merumuskan masalah yang dihadapi	63%
8	Siswa mengaitkan hasil belajar dengan pengalaman nyata	89%
9	Siswa menunjukkan antusiasme dan ketekunan dalam mengikuti pembelajaran	100%
10	Siswa mengumpulkan tugas evaluasi tepat waktu	100%

Tabel 3. Kriteria Skor Aktivitas Peserta Didik

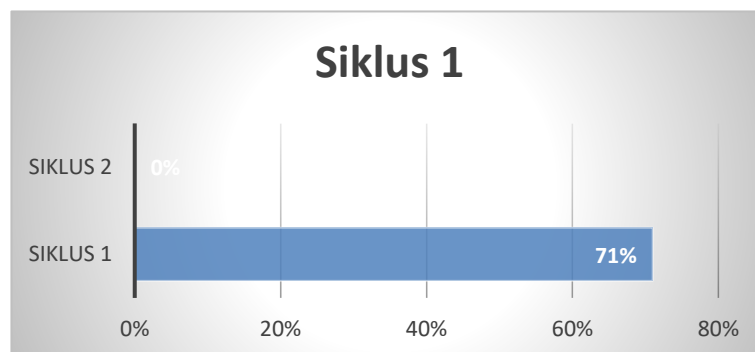
No.	Skor	Kriteria
1	$85 \leq \text{TKG} \leq 100$	Sangat Baik
2	$70 \leq \text{TKG} < 85$	Baik
3	$55 \leq \text{TKG} < 70$	Cukup
4	$40 \leq \text{TKG} < 55$	Kurang
5	< 40	Sangat Kurang

Sumber : (Lakindima & Madu, 2024)

Berdasarkan hasil presentase aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Matematika materi faktor dan kelipatan bilangan cacah kelas IV SDN Balonggabus Candi Sidoarjo menggunakan metode tabel berbantu LKPD inovatif menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus 1 adalah $80,4 \approx 80$ yang berarti belum mencapai presentase indikator keberhasilan pada aktivitas peserta didik yaitu 85.

3) Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Dari evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus 1, diketahui jumlah peserta didik yang tuntas hasil belajar adalah 15 peserta didik dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas adalah 6 peserta didik. Presentase ketuntasan belajar secara klasikal dalam pembelajaran Matematika setelah menggunakan metode tabel berbantu LKPD



inovatif, pada siklus 1 disajikan pada diagram 2

Diagram 2. Ketuntasan Belajar Peserta Didik secara Klasikal Siklus 1

Keberhasilan : Jika ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai 80%. Berdasarkan diagram 2 diperoleh presentase hasil belajar peserta didik yang tuntas secara klasikal dalam pembelajaran Matematika materi faktor dan kelipatan bilangan cacah menggunakan metode tabel berbantu LKPD inovatif sebesar 71%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai presentase yang ditentukan pada indikator keberhasilan yaitu 80%.

2. Siklus 2

1) Aktivitas Guru

Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran Matematika materi faktor dan kelipatan bilangan cacah menggunakan metode tabel berbantu LKPD inovatif maka dilakukan observasi aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru sebagai acuan pengamatan pada siklus 2. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus 2 tersaji dalam diagram 3 berikut :



Diagram 3. Aktivitas Guru pada Siklus 2

Berdasarkan hasil presentase aktivitas guru dalam pembelajaran matematika materi faktor dan kelipatan bilangan cacah kelas IV SDN Balonggabus Candi Sidoarjo menggunakan metode tabel berbantu LKPD inovatif menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus 2 adalah 90. Yang berarti sudah mencapai presentase keberhasilan pada aktivitas guru.

2) Aktivitas Peserta Didik

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 menunjukkan peningkatan aktivitas peserta didik yang cukup signifikan dibandingkan siklus 1. Berdasarkan lembar observasi dengan 10 indikator, setiap perilaku siswa dicatat menggunakan turus sesuai jumlah siswa yang menampilkan perilaku tersebut. Dari total 21 peserta didik, pengamatan menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari menyiapkan perlengkapan belajar, memperhatikan penjelasan guru, merespons pertanyaan, berdiskusi dengan teman, hingga menyelesaikan LKPD dan Soal Evaluasi tepat waktu. Jumlah keseluruhan turus yang diperoleh menunjukkan persentase aktivitas sebesar **87%**, sehingga termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Kondisi ini menggambarkan bahwa penggunaan metode tabel berbantu LKPD inovatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara nyata. Mereka tampak lebih percaya diri, lebih banyak bertanya, serta lebih antusias dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.

3) Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Peningkatan aktivitas belajar pada siklus 2 berdampak positif terhadap ketuntasan hasil belajar. Berdasarkan penilaian yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM.

Hasil ketuntasan belajar pada siklus 2 adalah :

- Jumlah siswa tuntas : 18
- Jumlah siswa tidak tuntas : 3
- Jumlah siswa : 21

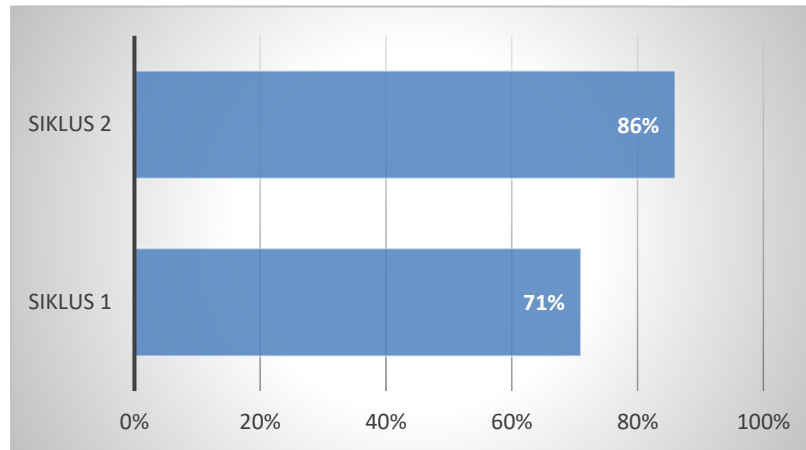
Perhitungan ketuntasan klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai } > 70}{\text{Jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100\%$$

Sumber : (Baid dkk., 2022)

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{18}{21} \times 100 = 85,71\% \approx 86\%$$

Nilai ini berada di atas batas minimal ketuntasan klasikal ($\geq 80\%$), sehingga pembelajaran pada siklus 2 dinyatakan berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menentukan faktor dan kelipatan bilangan cacah menggunakan metode



tabel berbantu LKPD inovatif.

Diagram 4. Ketuntasan Belajar Peserta Didik Klasikal pada Siklus 1 & Siklus 2

PEMBAHASAN

Hasil penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus pada kelas IV SDN Balonggabus Candi Sidoarjo materi faktor dan kelipatan bilangan cacah menunjukkan bahwa penerapan metode tabel berbantu LKPD inovatif memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas IV SDN Balonggabus dalam menentukan faktor dan kelipatan bilangan cacah. Perubahan perkembangan dapat diamati dari tiga aspek utama : aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan ketuntasan hasil belajar.

Pada siklus pertama, guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan baik, namun beberapa langkah masih belum maksimal sehingga skor aktivitas guru belum mencapai target keberhasilan. Kegiatan pembelajaran masih memerlukan penyesuaian, terutama dalam memberi arahan yang lebih terstruktur serta memastikan semua siswa memahami cara menggunakan tabel yang terdapat pada LKPD. Kondisi ini tampak memengaruhi aktivitas siswa, di mana sebagian dari mereka masih pasif dalam berdiskusi maupun dalam menjawab pertanyaan. Meskipun beberapa indikator menunjukkan antusiasme yang tinggi, persentase pencapaian keseluruhan belum memenuhi standar yang diharapkan. Dampaknya terlihat pula pada hasil belajar, di mana ketuntasan klasikal baru mencapai 71%.

Masukan dari hasil refleksi siklus 1 kemudian digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus 2. Guru terlihat lebih sistematis dalam memandu langkah pengerjaan tabel, dan LKPD disajikan dengan tampilan serta instruksi yang lebih jelas. Perbaikan tersebut berdampak langsung pada meningkatnya aktivitas siswa. Para peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajaran, mulai dari diskusi kelompok, merumuskan masalah, hingga menyelesaikan latihan secara mandiri. Suasana kelas menjadi lebih dinamis, dan siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam mengamati pola bilangan melalui penyajian tabel.

Peningkatan aktivitas siswa diikuti dengan meningkatnya kemampuan memahami faktor dan kelipatan bilangan. Mereka lebih mudah mengenali pola berulang, lebih teliti dalam menentukan faktor dan kelipatan dari suatu bilangan, serta mampu menghubungkan hasil yang diperoleh dengan pengalaman atau situasi nyata. Ketuntasan hasil belajar pun melonjak menjadi 86%, melampaui indikator keberhasilan klasikal minimal 80%. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan metode tabel berbantu LKPD inovatif bukan hanya membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, tetapi juga memberikan struktur berpikir yang lebih runtut sehingga proses penalaran mereka menjadi lebih kuat.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya menghadirkan media pembelajaran yang bersifat visual, terarah, dan interaktif pada materi abstrak seperti faktor dan kelipatan bilangan. LKPD yang inovatif dapat berfungsi sebagai alat bantu kognitif yang efektif, sementara metode tabel membantu siswa mengorganisasi informasi secara logis. Kombinasi keduanya terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual, keaktifan, serta hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus menunjukkan bahwa penggunaan metode tabel yang dipadukan dengan LKPD inovatif mampu memberikan peningkatan nyata terhadap kualitas pembelajaran materi faktor dan kelipatan bilangan cacah di kelas IV SDN Balonggabus. Perbaikan strategi pembelajaran yang dilakukan antara siklus pertama dan kedua berdampak langsung pada meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, meningkatnya keterlibatan siswa selama proses belajar, serta bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar.

Pada siklus awal, sebagian siswa masih mengalami kesulitan mengikuti langkah-langkah penentuan faktor dan kelipatan bilangan karena pembelajaran belum berjalan secara sistematis. Setelah guru menyesuaikan pola penyajian materi dan memperjelas struktur LKPD, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan diskusi, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan, serta lebih mandiri dalam menalar pola bilangan melalui penggunaan tabel. Perubahan tersebut terlihat jelas pada peningkatan aktivitas siswa dan ketuntasan klasikal yang berhasil melampaui batas minimal yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, penerapan metode tabel berbantu LKPD inovatif terbukti efektif dalam mempermudah siswa memahami konsep matematika yang bersifat abstrak. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat proses berpikir sistematis siswa. Dengan demikian, metode ini layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada kelas-kelas lain untuk materi serupa yang membutuhkan bantuan visual dan langkah kerja yang terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., Imam, I., Ayyubi, A., & Prayetno, E. (2025). *Pembelajaran Matematika pada Faktor Persekutuan Terbesar dan Kelipatan Persekutuan Terkecil di Sekolah Dasar*. 3(1), 7-13.
- Anggraini, D. M., Nadhifah, A., Anisah, N., & Candrawati, N. (2024). *Analisis Kesulitan Pemahaman Matematika Materi Kelipatan dan Faktorisasi Bilangan di Kelas 5 Sekolah Dasar 1 Loram Kulon Institut Agama Islam Negeri Kudus , Indonesia **. 02(01), 1-12.
- Baid, N., Hulukati, E., Usman, K., & Zakiyah, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 10(2), 164-172. <https://doi.org/10.34312/euler.v10i2.16342>
- Dwiprabowo, R. (2021). *Pendidikan Guru Sekolah Dasar , STKIP Kusuma Negara Jakarta dalam kehidupan seseorang , karena dengan kemampuan berfikir dan bernalar . Oleh jenjang Sekolah Dasar sampai dengan jenjang Perguruan merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dia*. 2(April), 102-115.
- Lakindima, F. L., & Madu, A. (2024). *PROGRAM LINEAR SISWA KELAS XI MELALUI DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN POWERPOINT INTERAKTIF*. 5(1), 52-63.
- Masruroh, A. (2020). *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) pada Materi Kelipatan dan Faktor Bilangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 299-306.
- Putri Pakpahan, G., Sastrawati, E., & Pamela, I. S. (2025). *ANALISIS HAMBATAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI FAKTOR DAN KELIPATAN DI*

KELAS IV FASE B SEKOLAH DASAR. 10, 1587-1593.

Rachmawaty, L. (2020). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA TENTANG FAKTOR DAN KELIPATAN BILANGAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DI KELAS IV SDN POLISI 5 KOTA BOGOR. 1(1), 13-26.*

Rahmatillah, Ernawati, & Ma'rup. (2025). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelipatan dan Faktor Bilangan Siswa Kelas IV SDN Borong. 11.*

Widayati, A. (2008). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS Ani. VI(1), 87-93.*